# Hizib Ma'tsur

# AL-MA'TSURAT

## Dengan Tarjamah Lafzhiyah

### KUMPULAN DOA-DOA PAGI DAN PETANG

IMAM HASAN AL-BANNA



مَعْهَدُ الْقُرْآنِ سَنْجَاتَا التَّقْوَى

PAQUSATTA

Pesantren al-Qur'an Sangatta Taqwa

**Al-Ma'tsurat**
Kumpulan Doa-Doa Pagi dan Petang
Imam Hasan al-Banna

Penerjemah: K.H. Hamim Thohari, B.IRK (Hons)

Cetakan I, Januari. 2023
(Untuk Kalangan Sendiri)

Desain Cover
HT. SUPRIADI

Tata Letak
HT. SUPRIADI

Penerbit:
PAQUSATTA PUBLISHING

## Daftar Isi:

## Muqadimah

*Alhamdulillah,* segala puji hanya milik Allah. *Subhaanallaah,* segala kesempurnaan hanya milik Allah. *Allaahu Akbar,* segala sesuatu kerdil di hadapan Allah. *Laa ilaaha illal-Laah,* tiada sesembahan kecuali Allah. Limpahkan berkah dan sejahtera dari-Mu ya Rahman, kepada kekasih kami, Nabi-Mu yang Agung, Muhammad, saw. serta kepada ahli keluarganya, sahabat dan pengikutnya hingga hari Kiamat. Wa ba'du:

Inilah sedikit usaha dan amal sederhana kami. Sebuah buku kecil, "Terjemah Lafzhiyah al-Ma'tsurat, dzikir dan doa untuk pagi dan petang yang dihimpun oleh Syaikh Hasan al-Banna (rahima-hullaah) dengan terjemahan hadits-hadits yang menerangkan keutamaannya. Dan ini bukan baru dan pertama, sebab Ma'tsurat telah banyak diterjemahkan dan diterbitkan dalam berbagai bentuk. Jika ini dianggap beda, adalah karena format terjemahan dan penjelasan tentang keutamaannya yang diletakkan sedemikian rupa agar pengamalnya mudah mengetahui dan mengerti makna dan keutamaan doa yang dibacanya.

Buku ini sebenarnya telah kami selesaikan sejak empat belas tahun yang lalu, tepatnya pada tanggal 25 Ramadan tahun 1429 H. di Kab. Purbalingga, Jawa Tengah dengan bantuan santri kami ketika itu, Luthfi Anshori, sebagai penulis *khath*-nya. (Sekarang beliau telah menjadi seorang Kyai muda, hafizh al-Qur'an dan memimpin LTQ [Lembaga Tahfizh al-Qur'an] HARUM Purbalingga). Sayang tulisan *khath* beliau yang sangat bagus hilang dari file komputer saya. Untung saya masih punya salinan kertas naskah aslinya. Namun karena sudah lama, ketika discan sudah tidak jelas. Maka terpaksa kami tulis ulang dengan font Microsoft Uighur. Mudah-mudahan dengan diterbitkannya buku ini, beliau pun masih mendapatkan aliran pahalanya.

Terakhir, saya juga berterimakasih kepada Mas Aris Hadiyanto dan Pak Tata Sutarya yang banyak membantu kami dalam penerbitan buku ini dan buku-buku kami lainnya. Mudah-mudahan bermanfaat bagi para pengguna dan pengamalnya. *Wallaahul musta'aan wa 'alaihit tuklan, wal-hamdulillaahi Rabbil 'Aaalamiin.*

Sangatta, 23 Sya'ban, 1443 H.
26 Maret, 2022 M.

**K.H. Hamim Thohari, B.IRK (Hons)**

## Keutamaan Dzikir

Seorang sahabat berkata kepada Nabi, saw.: "Ya Rasulallah, banyak syariat Islam yang harus kukerjakan, maka beritahukanlah kepadaku satu (amalan) yang dapat senantiasa kujaga!" Rasulullah, saw. bersabda: *"Basahilah bibirmu dengan selalu berdzikir kepada Allah!"* [H.r. Tirmidzi dari Abdullah bin Busr]

Rasulullah, saw. bersabda: "*Mahukah kuberitahukan kepadamu suatu amalan yang paling baik bagimu, paling mudah berkembang [pahala]-nya di sisi Tuhan, paling banyak mengangkat derajatmu dan lebih baik bagimu dari pada menginfaqkan emas dan perak, serta lebih baik bagimu daripada kamu bertemu musuh lalu kamu penggal batang lehernya?"* Para sahabat berkata, "Mahu ya Rasulullah." Nabi bersabda, *"Senantiasalah berdzikrullah [mengingat Allah]."* (H.R. Ibnu Majah dan menurut al-Hakim dalam kitab Mustadraknya, hadits ini adalah shahih)

*Dzikrullah* (mengingat Allah) itu tidak hanya terbatas pada bacaan tasbih, tahmid, takbir dan tahlil saja, melainkan bisa berupa amal kebaikan yang dikerjakan semata-mata karena Allah. Orang yang banyak *dzikrullah* dalam setiap waktu dan keadaan disebut oleh Rasulullah, s.a.w. sebagai *'mufarridun'*. Kata beliau, itulah orang yang *'sabaq'* (menang dan mendahului orang lain dari segi pahala). Demikian menurut hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Hurairah.

## Al-Ma'tsurat

Syaikh Imam Abu Amru bin Shalah - *rahimahullah* - ditanya tentang ukuran seseorang itu bisa disebut "banyak berdzikir kepada Allah" seperti yang dimaksud dalam firman Allah, surat al-Ahzab ayat 35. Beliau menjawab: "Jika dia disiplin mengamalkan dzikir-dzikir *ma'tsurat*." Yakni semua bacaan doa dan wirid yang diajarkan oleh Rasulullah, saw. dalam segala waktu dan keadaan. Orang yang selalu *dzikrullah* di setiap waktu dan di segala keadaan itu layak disebut sebagai "orang yang banyak mengingat Allah." (Kitab al-Adzkar oleh Imam Nawawi, hal. 10)

Maka doa-doa *ma'tsurat* itu bukan hanya terbatas kepada apa yang dihimpun oleh Syaikh Hasan al-Banna dalam al-Ma'tsuratnya, sebab sebelumnya sudah banyak ulama' yang menghimpun doa-doa yang

diriwayatkan dari Nabi Muhammad, s.a.w. baik dalam buku kecil mau pun besar. Di antaranya: Imam Nawawi dalam Kitab *al-Adzkar,* Ibnu Taimiyah dalam *al-Kalim at-Thayyib*, Ibnu Sinniy dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* dan masih banyak lagi yang lainnya.

Banyaknya kitab-kitab kumpulan wirid dan doa itu dapat dimaklumi, sebab di dalam Islam tidak ada waktu dan keadaan apa pun melainkan ada doa dan ucapannya. Namun, sebaik-baik doa dan bacaan adalah yang *ma'tsur*, yakni yang bersumber dari ajaran Nabi Muhammad, Saw.

## Status Hadits-Hadits al-Ma'Tsurat

Dr. Abdullah Azzam -- *rahimahullaah* - seorang pejuang dan pengamal al-Ma'tsurat, dengan bantuan seorang ahli hadits muda (ketika itu), Irsyadul Haq al-Atsariy telah *mentakhrij* (melacak kedudukan) hadits-hadits al-Ma'tsurat dan beliau menemukan bahwa wirid dan doa yang dihimpun oleh al-Banna itu didasarkan kepada 127 hadits. Sebanyak 106 hadits berstatus shahih dan hasan. Sisanya, sebanyak 21 hadits, menurut Irsyadul Haq, adalah dhaif. Namun di kemudian hari beliau menemukan beberapa hadits lain yang ternyata menjadi *syawahid* (penguat) bagi hadits-hadits yang dianggap lemah tadi. Dengan demikikan hadits dhaif dalam al-Ma'tsurat itu telah meningkat statusnya menjadi hasan *li-ghairi-hi.* Maka boleh digunakan sebagai dasar lantaran dikuatkan oleh hadits lainnya.

Bagaimana pun menurut beliau, hadits dhaif yang ada di dalam al-Ma'tsurat, masih lebih sedikit dari pada yang digunakan oleh Imam Ibnu Taimiyah dalam *al-Kalim at-Thayyib.* Dalam kitab itu ada 252 hadits, namun yang tergolong dhaif, setelah di-*takhrij* oleh Syaikh Nasiruddin al-Banniy, ada 48 hadits. Namun kitab Ibnu Taimiyyah itu tetap banyak dijadikan pedoman wirid dan dzikir di kalangan kaum muslimin yang mengutamakan doa dan wirid dari ajaran Nabi Muhammad, saw.[]

## Renungan

Seringkali, ketika perut kita mulai kembung, keringat dingin mulai keluar dan kepala terasa pusing... kita langsung tahu sebabnya. Yakni karena perut kita lapar, kita butuh asupan makanan. Dan, dengan segera kita akan mencari makanan.

Namun, seringkali ketika jiwa kita terasa hampa. Resah dan gelisah mengusik jiwa; pikiran kalut dan emosi nyaris tak terkendalikan... kita tidak tahu sebabnya. Padahal dalam keadaan demikian itu, jiwa kita sebenarnya sedang lapar dan dahaga. Butuh makanan jiwa: sholat, wirid, dzikir dan amal sholeh lainnya. Sayang jawaban kita sering tidak secepat ketika tubuh kita butuh makan.

## Petunjuk Pengamalan al-Ma'tsurat

- Al-Ma'tsurat adalah wirid dan doa untuk diamalkan setiap pagi dan petang. Rentang waktu pagi adalah dari ba'da subuh hingga tengah hari. Sedangkan waktu petang dari ba'da asar hingga tengah malam.

- Doa dan wirid sunnahnya dibaca tiga kali, tapi bisa lebih, sesuai dengan petunjuk Nabi, seperti ada yang dibaca 10x hingga 100x.

- Ada perbedaan lafazh tertentu bila dibaca di pagi atau petang hari:
  1. Di pagi hari lafazh-nya:
     1) *Ashbah-na wa ashbahal mulku... wa ilahin nusyuur.*
     2) *Ashbah-na 'alaa...*
     3) *Innii ashbah-tu...*
     4) *Maa ashbaha bii...*
     6) *Allaahumma inna hahdza iqbaalu nahaari-Ka wa idbaaru laili-Ka*
  2. Di petang hari lafazh-nya:
     1) *Amsai-na wa amsal mulku... wa ilahil Mashiir.*
     2) *Amsai-naa 'alaa...*
     3) *Innii amsai-tu...*
     4) *Maa amsa bii...*
     6) *Allaahumma inna hahdza idbaaru nahaari-Ka wa iqbaalu*

بسم الله الرحمن الرحيم

وَمَآ ءَاتَىٰكُمُ ٱلرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَىٰكُمْ عَنْهُ فَٱنتَهُوا۟

وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ

"Dengan nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih. Dan apa saja yang dibawa oleh Rasul maka ambillah, dan apa saja yang dilarang oleh-nya maka tinggalkanlah! Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah itu amat keras siksa-[Nya]" (Qs. al-Hasyr: 7)

**Keterangan:**
** Di atas adalah *khath* Ustadz Luthfi Anshari yang ditulis di awal buku *Hizib Ma'tsur* sebelumnya.

# الْوَظِيفَةُ الصُّغْرَى
# Wazhifah Sughro

**Wazhifah Sughro**, (Tugas Wirid kecil) yaitu bacaan:

1. Ta'awwudz
2. Al-Fatihah
3. Ayat Kursi
4. Penutup Surat al-Baqarah, hal.18
5. Kemudian langsung ke hal. 32, membaca surat al-Ikhlas, Al-Falaq dan An-Naas, 3x
6. Diteruskan dengan Doa-Doa *Ma'tsurat* (hal. 35) hingga *istighfar: "Astaghfirullaah, alladzii laa ilaaha illaa Huwal hayyul qayyuumu wa atuubu ilaiih"* dan diikuti *"Subhaanakallaahumma wa bi-hamdi-Ka..."* dilanjutkan sampai akhir *wadhifah*.

■ Namun jika Anda hendak mengamalkan **Wazhifah Kubro** (Tugas Wiirid besar) lanjutkan bacaannya dari hal. 18 hingga akhir *wazhifah* dari buku ini.

1

أَعُوذُ بِاللهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ

Aku berlindung | kepada Allah | yang Maha Mendengar | (lagi) Yang Maha Mengetahui

مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ۞

dari (godaan) setan | yang terkutuk

2

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ ۞

dengan nama Allah | Yang Maha Pemurah | (lagi) Yang Maha Pengasih

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۞ الرَّحْمٰنِ

Segala puji | milik Allah | Tuhan Penguasa alam semesta | Yang Maha Pemurah

الرَّحِيمِ ۞ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ إِيَّاكَ

(lagi) Yang Maha Pengasih | Yang Merajai Hari Pembalasan | hanya kepada-Mu

نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۞

kami menyembah | dan hanya kepada-Mu | kami memohon pertolongan

### 1 Benteng dari Kejahatan Setan

Bacan ta'awwudz amat dianjurkan untuk dibaca ketika hendak membaca al-Qur'an (Qs. 16: 98) atau ketika sedang dihinggapi rasa was-was dan kecenderungan untuk berbuat dosa. (Qs. 7: 200).

### 2 Surat Ruqyah dan Bacaan Agung

Banyak sekali riwayat yang menerangkan tentang keutamaan surat al-Fatihah. Di antaranya yang diriwayatkan dari Abu Said al-Khudriy, ra. tentang pengalamannya meruqyah kepala suku Badui yang terkena gigitan binatang berbisa dengan al-Fatihah. Dan dengan izin Allah, dia sembuh. Di Madinah, Rasulullah saw. diberitahu tentang kejadian itu. Beliau bersabda: *"Tahukah kamu bahwa ia (al-Fatihah) itu adalah ruqyah."* Di sini Rasulullah

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۞

yang lurus | sebuah jalan | Tunjukilah kami

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

kepada mereka | orang-orang yang telah Engkau beri ni'mat | (yaitu) jalannya

غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ

bukan (jalan) mereka yang dimurkai

وَلَا الضَّآلِّينَ ۞

dan bukan (pula jalan) mereka yang tersesat

آمين!

Kabulkanlah, Ya Allah!

s.a.w. mentaqrir (mengakui dan membenarkan) sahabatnya meruqyah orang sakit dengan al-Fatihah. (Riwayat ini terdapat dalam shahih Bukhari, bab *fadhaailul Qur'an* dan kitab shahih Muslim, bab *At-Thibb*)

Al-Fatihah juga disebut *al-Qur'anul 'adhim* (bacaan agung), Ummul Kitab (Induk Kitab) dan Sab'ul Matsaani (Tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang). Bahkan belum pernah diturunkan sepertinya dalam semua kitab samawi sebelumnya. Barang siapa yang memohon kepada Allah dengannya akan diberi.[]

**3**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah | Yang Maha Pemurah | (lagi) Yang Maha Pengasih

الم ۞ ذَلِكَ الْكِتَابُ لاَ رَيْبَ فِيهِ

Hanya Allah yang mengetahui makna sebenarnya | Inilah Kitab (al-Qur'an) yang Agung | Tidak ada keraguan di dalamnya

هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۞ اَلَّذِينَ يُؤْمِنُونَ

sebagai petunjuk | bagi orang-orang yang bertaqwa | (yaitu) orang-orang yang beriman

بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلاةَ وَمِمَّا

dengan perkara ghaib | dan mereka yang menegakkan sholat | dan dari sebagian apa

رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ۞

(yang) Kami anugerahkan kepada mereka | mereka menginfaq-kan-(nya di jalan Allah)

## 3 Melindungi rumah dari gangguan setan dan keburukan

Surat al-Baqarah secara keseluruhan, jika dibaca di sebuah rumah akan menjadi sarana menghadirkan perlindungan Allah dari gangguan setan. Rasulullah, saw. bersabda: *"Janganlah kamu jadikan rumah-rumahmu laksana kuburan, sesungguhnya setan itu lari dari rumah yang dibacakan surat al-Baqarah di dalamnya."* (Hr. Muslim)

Akan tetapi jika tidak mampu membaca surat al-Baqarah secara keseluruhan, maka ada 10 ayat dalam surat ini yang bisa menjadi penggantinya. Di sebutkan dalam sebuah riwayat oleh Ad-Darimi, 2/448 dari Ibnu Mas'ud, menyatakan: "Barangsiapa yang membaca sepuluh ayat dari surat al-Baqarah dalam sebuah rumah, maka setan tidak akan masuk

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ

kepada-mu (berupa al-Qur'an) | dengan apa yang diturunkan | dan orang-orang yang beriman

وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالآخِرَةِ هُمْ

mereka | dan dengan hari akhirat | sebelum-mu (berupa kitab-kitab samawi) | dan apa yang diturunkan

يُوقِنُونَ ۞ أُوْلَئِكَ عَلَى هُدًى مِّن

dari | di atas (jalan) petunjuk | Mereka itu | meyakini-(nya)

رَّبِّهِمْ وَأُوْلَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۞

orang-orang yang beruntung | (benar-benar) mereka itu | dan mereka itulah | Tuhan mereka

ke dalam rumah itu pada malam harinya hingga subuh. Sepuluh ayat itu adalah: 4 ayat di awal surat al-Baqarah (*Alif-laam-miim* dihitung menjadi satu ayat bersama ayat sesudahnya), ayat kursi dan 2 ayat sesudahnya. Selain itu adalah 3 ayat di akhir surat al-Baqarah." (Menurut at-Thabraniy, para perawi hadits ini adalah shahih)[]

**Tentang keutamaan ayat Kursi,** Sahabat Ubay menceritakan pengalamannya bertemu jin yang suka mencuri buah kurma yang disimpannya di sebuah wadah. Pada suatu hari dia memergoki jin pencuri itu. Sosoknya seperti seorang pemuda yang masih belia, namun bertangan dan berbulu seperti anjing. Mengetahui bahwa sosok yang dijumpainya itu adalah makhluq yang suka mengganggu manusia, maka dia

**4** اللّٰهُ لاَ إِلَٰهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

Allah (itu) | tidak ada sesembahan | kecuali Dia | Yang Maha Hidup | (lagi) Maha Mengatur segala urusan makhluq-Nya

لاَ تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلاَ نَوْمٌ لَّهُ مَا فِي

Tidaklah meng-hinggapi-Nya | kantuk | dan tidak (pula) tidur | milik-Nya apa yang ada di

السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الأَرْضِ مَن ذَا الَّذِي

seluruh langit | dan apa yang ada | di bumi | tidaklah ada (siapa pun) yang

يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلاَّ بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ

(mampu) memberi pertolongan | di sisi-Nya | kecuali dengan seizin-Nya | Dia menge-tahui | apa yang ada di antara

أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ

tangan-tangan mereka (yakni di depan mereka) | dan yang ada di belakang mereka

## 4 Keutamaan Ayat Kursi

bertanya: "Perkara apakah yang bisa menyelamatkan kami dari gangguanmu?" Jin itu pun menjawab, "Ayat yang ada di dalam surat al-Baqarah, *Allaahu laa ilaaha illaa Huwal Hayyul Qayyuum...*" Barangsiapa yang membacanya di waktu sore, maka akan diselamatkan dari gangguan kami hingga pagi hari, dan barangsiapa yang membacanya di pagi hari, akan diselamatkan dari gangguan kami hingga sore hari." Setelah dikonfirmasikan kepada Rasulullah, saw. tentang kebenaran ucapan jin itu, beliau bersabda: *"Benar si makhluq kotor itu."* (Hr. Thabraniy dan Nasa'i dengan sanad yang cukup baik / jayyid)

Ayat kursi adalah ayat al-Qur'an yang paling utama, karena tema tauhid yang dibicarakannya tidak terdapat pada ayat-ayat mana pun. Sebab,

وَلاَ يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ

dari ilmu-Nya | dengan sedikit pun | dan mereka tidak mengerti

إِلاَّ بِمَا شَاء وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ

seluruh langit | Kursi (Kekuasaann)-Nya meliputi | kecuali dengan apa yang Dia kehendaki

وَالأَرْضَ وَلاَ يَؤُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ

dan Dia | menjaga keduanya | dan tidaklah memberatkan-Nya | dan bumi

الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ۞ لاَ إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۖ

di dalam agama | Tidak ada paksaan | (lagi) Yang Maha Agung | Yang Maha Tinggi

قَد تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ

dari (pada) kesesatan | petunjuk | sungguh telah nyata

sesuatu itu menjadi mulia tergantung apa yang dibawanya. Sebagaimana ayat Kursii adalah mulia karena mengandung pokok ajaran iman yaitu menerangkan tentang kesempurnaan Allah dan menafikan adanya sifat-sifat kekurangan-Nya. Demikian menurut ash-Showiy dalam Tafsir *Hasyitaush-Showiy,* tentang ayat Kursi.

Ash-Showiy juga menambahkan beberapa riwayat tentang keutamaan ayat Kursi. Di antaranya; 1) Barangsiapa yang membacanya ketika keluar rumah, maka ia akan berada dalam lindungan Allah hingga pulang lagi ke rumahnya; 2) Barangsiapa yang membacanya setiap usai sholat, maka tidak ada yang menghalanginya untuk masuk surga selain kematian; 3) Tidaklah dibaca di dalam sebuah rumah, melainkan setan akan meninggalkannya selama tiga puluh hari dan tukang sihir laki-laki dan perempuan tidak akan memasukinya selama empat puluh malam; 4) Rasulullah, saw. berpesan kepada sayyidi-na

5 فَمَن يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِن

dan beriman | terhadap *thaghut* (segala yang melampaui batas) | maka barang siapa yang ingkar

بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ

yang kuat | kepada tali | maka sungguh dia telah berpegang teguh | kepada Allah

لَا انفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝

(lagi) Maha Mengetahui | Maha Mendengar | dan Allah (itu) | tidak ada putus-nya

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ

dari | Dia mengeluarkan mereka | Penolong orang-orang yang beriman | Allah (itu)

الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۖ وَالَّذِينَ كَفَرُوا

dan orang-orang yang kafir | kepada cahaya | beberapa kegelapan

Ali, ra.: "Ya Ali, ajarkanlah ayat ini kepada anakmu, istrimu dan tetanggamu, karena tidak ada ayat yang diturunkan lebih agung dari ayat ini;" 5) "Barangsiapa yang membacanya ketika berbaring di tempat tidurnya, Allah akan memberi keamanan kepada dirinya, tetangga-tetangganya dan rumah-rumah sekitaranya; dan 6) Penghulu segala firman Allah adalah al-Qur'an, Penghulu al-Qur'an adalah surat al-Baqarah dan Penghulu al-Baqarah adalah ayat Kursi."

5 **Keutamaan dua ayat setelah ayat Kursi** telah disebut sebelumnya, bahwa keduanya termasuk 10 ayat yang bisa menjadi pengganti bacaan surat al-Baqarah dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam at-Thabrani.

أَوْلِيَاؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُم

para penolong mereka | adalah *thaghut* (segala yang melampaui batas) | para penolong mereka

مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ ۗ أُولَٰئِكَ

mereka itulah | kepada beberapa kegelapan | dari cahaya

أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۝

kekal selamanya | di dalamnya mereka | para penghuni nerka

6

لِّلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ

dan apa saja yang ada di bumi | apa saja yang ada di seluruh langit | milik Allah

وَإِن تُبْدُوا مَا فِي أَنفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ

atau kamu menyembunyikannya | apa yang ada di dalam dirimu | dan jika kalian menampakkan

## 6 Dijamin Mendapatkan Perlindungan dari Allah

Membaca *khawatimul-Baqarah*, ayat-ayat penutup surat al-Baqarah, yaitu "Lillaahi maa fis samaawaati..." hingga "fan-shur-na 'alal qaumil kaafiriin" Qs. 2: 284-286), keutamaannya telah disebutkan oleh Imam at-Thabraniy tentang keutamaan 10 ayat pengganti bacaan surat al-Baqarah, yaitu dijamin mendapatkan perlindungan dari Allah. Karena jika dibaca dalam sebuah rumah pada petang harinya maka setan tidak akan memasukinya hingga pagi hari. [al-Haitami dalam al-Majma'; 1/118. dan disandarkan sanadnya kepada at-Thabraniy dengan status para perawinya shahih]

يُحَاسِبْكُم بِهِ اللَّهُ ۖ فَيَغْفِرُ

maka Dia akan mengampuni | Allah (tetap) akan memperhitungkan-nya

لِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ

dan Allah (itu) | orang yang Dia kehendaki | dan Dia akan menyiksa | Dia kehendaki | bagi orang (yang)

عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ آمَنَ الرَّسُولُ

Rasulullah (Muhammad) | telah beriman | Maha berkuasa | atas segala sesuatu

بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِن رَّبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ ۚ

dan (juga) orang-orang yang beriman | dari Tuhan-nya | kepda-nya | dengan apa yang diturunkan

كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ

dan kitab-kitab-Nya | dan (kepada) para malaikat-Nya | kepada Allah | beriman | masing-masing

Selain itu, dalam shahih Bukhari 9/50 dan Muslim, hadits ke-808, dijelaskan khusus tentang keutamaan membaca dua ayat terakhir surat al-Baqarah. Yaitu sabda Rasulullah, saw. (yang artinya): "Barangsiapa yang membaca dua ayat terakhir dari surat al-Baqarah, maka cukuplah dua ayat itu baginya." (Maksud 'cukup baginya' adalah cukup untuk mendatangkan perlindungan Allah dari gangguan setan)

Dalam riwayat yang lain Rasulullah saw. bersabda (yang artinya): "Allah telah menurunkan dua ayat kepadaku, termasuk kekayaan surga. Dengan keduanya surat al-Baqarah ditutup. Barangsiapa yang membacanya dua kali setelah isya'

وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ ج

dari Rasul-Rasul-Nya | di antara seorang pun | Kami tidak membeda-bedakan | dan Rasul-Rasul-Nya

وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا صلے غُفْرَانَكَ رَبَّنَا

wahai Tuhan kami! | (kami mohon) ampunan-Mu, | dan kami (pun) taat | kami dengar | dan mereka berkata

وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ۝ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا

satu jiwa manusia | Tidaklah Allah membebani | (adalah) tempat kembali | dan kepada-Mu

إِلَّا وُسْعَهَا ج لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا

apa (yang) | dan terhadap-nya (dosa) | apa yang ia usahakan | untuknya (pahala) | kecuali (sesuai) kemapuannya

اكْتَسَبَتْ قلے رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا

jika kami lupa | janganlah Engaku menyiksa kami | wahai Tuhan kami! | ia perbuat

niscaya memadai untuknya dari qiyamullail, yakni ayat: *aamanar rasuul*... hingga ayat terakhir." Menurut ash-Shawiy, kenapa dua ayat ini dijadikan penutup surat al-Baqarah, adalah karena surat ini menerangkan semua rukun Iman dan beberapa ajaran Islam yang penting lainnya. Seperti tentang masalah talak, Ila', haidh, jihad, kisah-kisah nabi dan lain-lainnya. Maka tepat sekali ayat ini menyebut Rasul dan orang-orang beriman siap menerima dan mengimani apa pun yang datang dari Allah.

Juga diriwayatkan, bahwa ketika Jibril bersama Rasulullah, saw. tiba-tiba dari atas langit terdengar bunyi gemeriak, (seperti ada pintu besar yang sedang dibuka). Beliau pun mendongak ke atas dan Jibril

أَوْ أَخْطَأْنَا ج رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ

Dan janganlah Engkau memikulkan | wahai Tuhan Kami! | atau (jika) kami tersalah

عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ

kepada orang-orang | seperti yang telah Engkau pikulkannya | suatu beban | kepada kami

مِن قَبْلِنَا ج رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ

(dengan) apa yang tiada kesanggupan | dan janganlah Engkau bebani kami | wahai Tuhan Kami! | sebelum kami

لَنَا بِهِ صلے وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ج

dan rahmati (berilah kasih-Mu) kepada kami | Ampunilah (dosa) kami | maafkanlah (kesalahan) kami, | untuk kami terhadapnya

أَنتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ

terhadap kaum | maka tolonglah kami | Engkaulah Kekasih dan Penolong kami

الْكَافِرِينَ ۝

yang ingkar dan kafir (kepada-Mu)

a.s. pun berkata: "Itu adalah bunyi pintu langit yang belum pernah dibuka sebelumnya, dan sekarang ini sedang dibuka."

Tidak lama kemudian, ada sesosok malaikat turun dan Malaikat Jibril. as. pun memperkenalkannya: "Malaikat ini belum pernah turun (ke bumi) kecuali baru hari ini." Kata Jibril. Dia pun memberi salam dan berkata: "Bergembiralah, sebab ada dua cahaya yang belum pernah diberikan kepada seorang nabi pun sebelum-mu, dan hari ini diberikan kepadamu; yaitu *faatihatul kitaab* wa *khawaatimuhu* [pembuka al-Kitab, yakni surat al-Fatihah dan penutup surat al-Baqarah], tidaklah satu hurufnya pun dibaca, melainkan kamu pasti akan diberi (kebaikan)." [H.r. Muslim]

# الْوَظِيفَةُ الْكُبْرَى

# Wazhifah Kubro

*Wazhifah Kubro* adalah bacaan wirid ayat-ayat al-Qur'an dan doa-doa *Ma'tsurat* seperti yang dibaca dalam *Wadziwah Sughro* dengan tambahan membaca beberapa ayat setelah *Penutup Surat al-Baqarah:*

1. Awal surat Ali Imran (1-2)
2. Ayat 111-112 surat Thoha
3. Ayat 129 surat at-Taubah
4. Ayat 110 surat al-Isra'
5. Ayat 115-118 surat al-Mu'minun
6. Ayat 17-26 surat Rum
7. Ayat 1-3 surat Ghofir
8. Ayat 22-24 surat al-Hasyr
9. Surat az-Zalzalah
10. Surat al-Kafirun
11. Surat an-Nashr
12. Surat al-Ikhlas, Al-Falaq dan An-Naas, 3x
13. Diteruskan dengan *Doa-Doa Ma'tsurat* (hal.35) hingga akhir *Wazhifah: "Subhaana Rabbika Rabbil-Izzati 'amma yashifuun..."* atau diteruskan hingga doa Rabithoh.




بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

آل عمران: 1-2
طه: 111-112

الم ۞ اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۞

Alif-Laaam-Miiim | Allah itu tidak ada tuhan selain-Nya | Maha Hidup | (lagi) Maha Mengatur segala urusan makhluq

وَعَنَتِ الْوُجُوهُ لِلْحَيِّ الْقَيُّومِ ۖ وَقَدْ خَابَ مَنْ

semua wajah tertunduk (di hadapan) Tuhan yang Maha Hidup | (lagi) Yang Berdiri sendiri | dan sungguh rugi | orang (yang)

حَمَلَ ظُلْمًا ۞ وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ

melakukan kezhaliman | dan barangsiapa yang mengerjakan | berupa amalan-amalan baik

وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا يَخَافُ ظُلْمًا وَلَا هَضْمًا ۞

sedangkan dia beriman | maka dia tidak akan khawatir akan perlakukan zhalim (terhadapnya) | dan tidak (pula) akan pengurangan haknya

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ ۖ




cukuplah Allah bagiku | tiada tuhan selain Dia | kepada-Nya aku berserah diri

التوبة: 129

وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ۞ x 7

dan Dia Tuhan (Pemilik) Arasy | yang Agung




**Asma Allah al-A'zham (Nama-Nama Allah Yang Agung)**

"Di dalam tiga surat al-Qur'an, yakni: Al-Baqarah, Ali Imran dan Thoha terdapat Nama-Nama Allah yang Agung. Bila berdoa dengannya Allah akan mengabulkannya." [Sunan Ibnu Majah] Di antara *asmaa-ullaahi al-A'zhom* adalah lafazh *"al-Hayyul Qayyuum"* yang ada di ayat Kursi (ayat 255 surat al-Baqarah), ayat 1-2 surat Ali Imran dan ayat 111 surat Thoha.

**B Diberi Kecukupan**

Dari Abu Darda' - *radhiyallaahu 'anhu* - bahwa barang siapa yang membaca *"hasbiyallaah...."* (ayat 129 Surat at-Taubah) di pagi dan sore hari sebanyak tujuh kali, maka Allah akan memberinya kecukupan terhadap apa yang dirisaukannya." (Sunan Abi Daud hadis no: 5081)

**C** الإسراء:110-111

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوِ ادْعُوا الرَّحْمَٰنَ ۖ

Katakan | Panggillah Allah | atau panggillah Ar-Rahman

أَيًّا مَّا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ۚ وَلَا تَجْهَرْ

apa saja nama yang kamu panggil | maka Dia mempunyai Nama-Nama Terbaik | dan janganlah kamu mengeraskan suara

بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَٰلِكَ

dalam doamu | dan jangan pula merendahkannya | carilah | di antara itu

سَبِيلًا ۝ وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا

jalannya | dan katakan | segala puji milik Allah | Yang tidak mengambil | seorang anak

وَلَمْ يَكُن لَّهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُن لَّهُ

dan tidak ada bagi-Nya | sekutu | dalam kerajaan-(Nya) | dan tidak ada (pula) bagi-Nya

وَلِيٌّ مِّنَ الذُّلِّ ۖ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيرًا ۝

penolong | dari kehinaan | Dan agungkanlah Dia dengan sebenar-benarnya

(Karena Dia bukan Tuhan yang hina)

## **C** Berdoa dengan Menyebut Nama Allah yang mana saja boleh

Dinukil dalam Tafsir al-Baghowi, Ibnu Abbas menceritakan bahwa pada suatu malam Rasulullah, saw. pernah sujud di Mekah dan dalam sujudnya beliau menangis sambil berkata, "ya Allah, ya Rahman!" Maka Abu Jahal berkata, "Muhammad melarang kita menyembah banyak tuhan, sedangkan dia juga berdoa kepada dua tuhan." Maka turunlah surat di atas (al-Isra': 110) Maksudnya, bahwa itu adalah dua nama untuk Satu Tuhan.

Selanjutnya, ayat 111 meluruskan pemahaman yang salah tentang Allah yang dianggap punya anak. Seperti orang Yahudi percaya malaikat adalah anak-anak Allah, orang Nasrani percaya Isa sebagai anak Allah dan kaum musyrik percaya adanya tuhan-tuhan lain sebagai sekutu-sekutu Allah. Maka membaca ayat di atas mengukuhkan ketauhidan kita.

**D** ۞ المؤمنون: 15 - 18

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا

maka apakah kamu mengira | bahwasanya Kami menciptakan kamu | dengan main-main | dan sesungguhnya kamu kepada Kami

لَا تُرْجَعُونَ ۞ فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ

tidak akan dikembalikan | maka sungguh Maha Tinggi Allah | Raja | Yang Sebenar-Benarnya

لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ ۞ وَمَن

Tiada sesembahan | selain Dia | Tuhan Pemilik Arasy | yang mulia | dan barangsiapa

يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا

menyembah di samping Allah | tuhan yang lain | tanpa bukti kebenaran mengenainya | maka hanyalah

حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ ۚ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ ۞

perhitungannya | (ada) di sisi Tuhannya | Sungguh, tidaklah akan beruntung orang-orang kafir

وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ

dan katakan | Tuhanku, ampuni | dan rahmati | sedangkan Engkau

خَيْرُ الرَّاحِمِينَ ۞

sebaik-baiknya Pemberi rahmat

## D Menyadarkan orang yang pingsan dan menyembuhkan sakit

Diriwayatkan oleh Abu Ya'la dalam musnadnya, dari Abdullah bin Mas'ud, ra.: Bahwasanya dia membacakan di telinga orang yang sedang pingsan sampai dia sadar. Maka Rasulullah, saw. bertanya kepadanya, *"apa yang kau bacakan di telinganya?"* Dia menjawab: "Saya bacakan *'afahasibtum annamaa kholaqnaakum 'abasan..."* hingga akhir surat / al-Mu'minun: 115-118) Maka Rasululah, saw. bersabda: *"Seandainya seseorang membacanya terhadap sebuah gunung dengan yakin niscaya gunung itu akan lenyap."*

Menurut ad-Dzahabiy dan lainnya, hadits ini dhoif. Namun jika sorang muslim mengamalkannya berdasarkan keumuman dalil bahwa al-Quran adalah obat maka boleh dilakukan.

**E** ◎ الروم: 17 - 26

فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ

maka bertasbihlah dengan mensucikan nama Allah | ketika kamu berada di petang hari | dan ketika

تُصْبِحُونَ ۝ وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَاوَاتِ

kamu berada di pagi hari | dan milik-Nya lah segala puji | (yang ada) di langit

وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ ۝ يُخْرِجُ

dan di bumi | di waktu malam | dan ketika kamu berada di waktu siang (zhuhur) | Dia mengeluarkan

الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ

yang hidup | dari yang mati | dan Dia mengelurakan yang mati | dari yang hidup

وَيُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ وَكَذَٰلِكَ تُخْرَجُونَ

dan Dia menghidupkan bumi | setelah kematiannya | dan seperti itulah | kamu akan dikeluarkan (dari kubur)

۝ وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُم مِّن تُرَابٍ

dan di antara tanda-tanda (kekuasaan)-Nya | bahwa Dia menciptakanmu | dari tanah

ثُمَّ إِذَا أَنتُم بَشَرٌ تَنتَشِرُونَ ۝

kemudian tiba-tiba kamu | sebagai manusia | kamu bertebaran (berkembang biak)

## E Tentang 5 Waktu Sholat dan Tanda-Tanda Kekuasaan Allah

Menurut Ibnu Abbas, ayat di atas (ar-Ruum: 17-18) menerangkan tentang 5 waktu sholat, yaitu yang diisyaratkan dalam *"hiina tumsuuna"* adalah waktu sholat maghrib; *"wa hiina tushbihuun"* adalah waktu sholat subuh; *"wa 'asyiyyan"* adalah waktu asar dan *"wa hiina tuzhiruun"* adalah waktu sholat zhuhur. Di antara mufassir yang sependapat dengan pendapat Ibnu Abbas adalah Ad-Dhohhak dan Said bin Jubair.

Maka ditanyakan oleh Nafi' Ibnu al-Azraq kepada Ibnu Abbas, ra. "Apakah ada keterangan tentang lima waktu sholat fardu di dalam

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا

dan di antara tanda-tanda (kuasa)-Nya | adalah bahwa Dia menciptakan buat kamu | dari dirimu (jenismu sendiri) | pasangan-pasangan

لِّتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً ج

agar kamu merasa tentram bersamanya | dan Dia menjadikan di antara kamu | cinta | dan kasih

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝ وَمِنْ آيَاتِهِ

sesungguhnya dalam hal itu | sungguh tanda-tanda (kuasa-Nya) bagi kaum | yang berfikir | dan di antara tanda-tanda (kuasa)-Nya

خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ

adalah penciptaan langit | dan bumi | dan perbedaan bahasamu

وَأَلْوَانِكُمْ ج إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالِمِينَ ۝ وَمِنْ

dan warna kulitmu | sesunguhnya dalam hal itu | sungguh tanda-tanda (kuasa-Nya) bagi orang yang mengetahui | dan di antara

آيَاتِهِ مَنَامُكُم بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَابْتِغَاؤُكُم مِّن

tanda-tanda (kuasa)-Nya | adalah tidurmu | di waktu malam | dan di waktu siang | serta pencarianmu | terhadap

فَضْلِهِ ج إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ۝

karunia-Nya | sesunguhnya dalam hal itu | sungguh tanda-tanda (kuasa-Nya) bagi kaum | yang mendengar

al-Qur'an?" Beliau menjawab: "Ada." Kemudian beliau membacakan dua ayat tersebut, (yakni surat ar-Rum: 17-18).

Rasulullah, saw. bersabda: "Barangsiapa sewaktu pagi dan petangnya membaca, '*subhaanallaah wa bihamdi-hi*," 100x, tidak ada seseorang pun di hari Kiamat yang akan membawa sesuatu yang lebih baik dari apa yang dia bawa, kecuali orang yang membaca hal yang sama atau membaca lebih dari itu." (Dinukil oleh al-Baghowi)

Begitu juga sabda Nabi, saw.: "Ada dua kalimat, ringan diucapkan dengan lidah, berat dalam timbangan dan dicintai oleh Allah, yaitu: *Subhaanallah wa bi-hamdi-hi subhaanallahal-'adhiim*." (Muttafaq 'alaih)

وَمِنْ آيَاتِهِ يُرِيكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنَزِّلُ

dan di antara tanda-tanda (kuasa)-Nya | Dia perlihatkan kepadamu kilat | untuk (menimbulkan) rasa takut dan harapan | dan Dia menurunkan

مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَيُحْيِي بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ج

dari langit | air | maka Dia hidupkan dengannya | bumi | sesudah kematiannya

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ۝ وَمِنْ آيَاتِهِ

sesungguhnya dalam hal itu | sungguh tanda-tanda (kuasa)-Nya bagi kaum yang berakal | dan di antara tanda-tanda (kuasa)-Nya

أَن تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ج ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ

adalah berdirinya langit | dan bumi | dengan perintah-Nya | kemudian ketika Dia memanggilmu

دَعْوَةً مِّنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنتُمْ تَخْرُجُونَ ۝ وَلَهُ مَن

sekali panggilan | dari bumi | serta merta kamu keluar (dari kubur) | dan milik-Nya siapa saja

فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ صلى كُلٌّ لَّهُ قَانِتُونَ ۝

(yang ada) di langit | dan bumi | Semuanya tunduk kepada-Nya

Rasulullah Saw. yang telah bersabda, "Barang siapa di saat pagi hari mengucapkan doa berikut: *"fasubhaanal-laahi hiina tumsuuna wahiina tushbihuuna * walahulhamdu fis-samaawaati waal-ardhi wa'asyiyyaw wahiina tuzhhiruuna."* (Ar-Rum: 17-18) Maka dia dapat menutupi amal yang ia lewatkan di hari itu. Dan barang siapa yang membacanya di petang hari, maka ia dapat menutupi apa yang ia lewatkan di malam harinya." Sanad hadis ini jayyid (baik), dan diriwayatkan juga oleh Imam Abu Daud di dalam kitab sunannya.[]

**F** غافر: 1 - 3

حم ۝ تَنزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ

dari Allah | diturunkannya Kitab (al-Qur'an) ini | Haa-Miiiim

الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ۝ غَافِرِ الذَّنبِ وَقَابِلِ التَّوْبِ

dan Yang Menerima taubat | Yang Mengampuni dosa | Yang Maha Mengetahui | Yang Maha Perkasa

شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي الطَّوْلِ صلى لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ صلى

Tiada sesembahan selain Dia | Yang Memiliki karunia | Yang Sangat Keras siksaan-Nya

إِلَيْهِ الْمَصِيرُ ۝

kepada-Nya tempat kembali

**G** الحشر: 22 - 24

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ صلى عَالِمُ الْغَيْبِ

Maha Mengetahui yang ghaib (tidak tampak) | selain Dia | Yang tiada sesembahan | Dialah Allah

وَالشَّهَادَةِ صلى هُوَ الرَّحْمَٰنُ الرَّحِيمُ ۝ هُوَ اللَّهُ

Dialah Allah | Yang Maha Pengasih | Dia Yang Maha Pemurah | dan yang tampak

الَّذِي لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ

Maha Damai | Maha Suci | Raja | selain Dia | Yang tiada sesembahan

## F Mendapatkan Perlindungan Allah

Dari Abu Hurairah, ra. berkata, bersabda Rasulullah, saw.: "Barangsiapa membaca *"Haamiim al-Mu'min"* (yakni surat al-Ghofir, dari awal) hingga "wa ilaihil mashiir" dan ayat Kursi di pagi hari, maka akan dijaga dengan keduanya hingga petang hari, dan barangsiapa membaca keduanya di petang hari akan dijaga dengan keduanya hingga pagi hari." (Dikeluarkan oleh At-Tirmidziy dan Ad-Daarimiy)

## G Mendapatkan Jaminan Surga

Dari Abu Umamah, ra. dari Nabi, saw. bersabda: *"Barangsiapa membaca penutupan surat al-Hasyr di malam atau di siang hari lalu meningal pada hari itu atau malam itu, maka Allah menjaminnya surga."* (Hr. Baihaqiy)

الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ ج

Maha Memberi keamanan | Maha Mengawasi seluruh makhluq-Nya | Maha Perkasa | Maha Menaklukkan | Maha Memiliki Keagungan

سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۝ هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ

Maha Suci Allah (bersih) | dari (sifat-sifat kekurangan) pada apa yang mereka sekutukan | Dialah Allah | Maha Menciptakan

الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ صلى لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ج يُسَبِّحُ

Maha Mengadakan | Maha Membentuk | milik-Nya nama-nama terbaik | bertasbih

لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ صلى وَهُوَ الْعَزِيزُ

kpd-Nya | apa saja yang ada di langit | dan di bumi | dan Dia Maha Perkasa

الْحَكِيمُ ۝

Maha Bijaksana

Rasulullah, saw. bersabda: "Barangsiap ketika di pagi harinya membaca, *a'uudzu billaahis samii'il 'aliimi minasy-syaithoonir rajiim,* tiga kali dan membaca tiga ayat terakhir dari surat al-Hasyr, Allah akan menugaskan tujuh puluh ribu malaikat untuk mendoakan keselamatannya hingga petang harinya. Dan, jika pada hari itu dia mati, maka akan mati sebagai syahid. Begitu juga yang membacanya di petang harinya akan mendapatkan kedudukan seperti itu."(Hr. At-Turmidziy dari Ma'qil bin Yasar)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيم

**H**

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۝ وَأَخْرَجَتِ

Apabila bumi digoncangkan | dengan sekeras-kerasnya goncangan | dan mengeluarkan

الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۝ وَقَالَ الْإِنسَانُ مَا لَهَا

bumi | segala beban beratnya | dan manusia berkata | ada apa dengannya

يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ۝ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا

pada hari itu | (bumi) menceritakan | tentang segala beritanya | karena sesungguhnya Tuhanmu | (yang) telah memerintahkannya

۝ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ

pada hari itu | manusia keluar | secara berkelompok-kelompok | agar mereka diperlihatkan | segala perbuatan mereka

فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۝ وَمَن

maka barangsiapa yang berbuat | seberat biji atom | kebaikan | dia akan melihatnya | dan barang siapa

يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۝

berbuat | seberat biji atom | keburukan | dia akan melihatnya

## H Bacaan Separuh atau Seperempat al-Qur'an

Rasulullah, saw. bersabda: "*Idzaa zulzilatil ardhu..*" menyamai setengah al-Qur'an; "Qul yaa ayyuhal kaafiruun.." menyami seperempat al-Qur'an dan "Qul Huwallaahu Ahad.." menyamai sepertiga al-Qur'an. (Dari Abdullah bin Abbas) Sedangkan riwayat lain oleh Al-Bazzar menyebut bahwa "Idza zulzilat" menyamai seperempat al-Qur'an.

Juga diriwayatkan dari Anas bin Malik, ra., Nabi bersabda kepada seorang laki-laki yang tidak punya mahar untuk menikah, Rasulullah, saw. (menanyakan punya surat ini dan itu, lalu terakhir) bersabda: "Bukankah kamu punya "Idzaa zulzilatil ardhu?" Dijawab: "Punya." Kata Nabi, "itu sama dengan seperempat al-Qur'an. Nikahlah!" (Ibnu Katsir).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

**I**

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۝ لَا أَعْبُدُ مَا

katakan | Wahai orang-orang kafir | aku tidak akan menyem-apa (yang)

تَعْبُدُونَ  وَلَا أَنتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

kamu sembah | dan kamu bukan penyembah | Tuhan (yang) aku sembah

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدتُّمْ ۝ وَلَا أَنتُمْ

dan aku pun bukan penyembah | apa (yang) telah kamu sembah | dan bukan (pula) kamu

عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ لَكُمْ دِينُكُمْ

sebagai para penyembah | Tuhan yang aku sembah | bagimu agama-mu

وَلِيَ دِينِ 

dan bagiku agamaku

## I Bacaan Pembebas dari Kesyirikan

Diriwayatkan dalam Shahih Muslim dari Jabir, ra. bahwa surat ini, yakni "*Qul yaa ayyuhal kaafirun* (selalu) dibaca oleh Rasulullah, saw. dengan surat *Qul Huwallaahu Ahad*, di dua rakaat sholat thowaf, dua rakaat sholat fajar (sebelum subuh) dan dua rakaat setelah maghrib." (Hr. Muslim dari Jabir dan Abu Hurairah dan Hr. Ahmad dari Ibnu Umar)

Surat ini, seperti riwayat sebelumnya, sama dengan seperempat al-Qur'an. Dan, barangsiapa yang membacanya sebelum tidur akan terbebas dari kemusyrikan. Seperti sabda Rasulullah, saw.: "Jika engkau hendak tidur, bacalah *Qul ya ayyuhal kaafirun*... karena ia adalah pembebasan dari kesyirikan." (Hr. Ahmad)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

(lagi) Maha Pengasih | yang Maha Pemurah | dengan Nama Allah

J

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۝

dan kemenangan | pertolongan Allah | (Ingatlah) ketika datang

وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ

ke dalam agama Allah | mereka masuk | para manusia | dan kamu melihat

أَفْوَاجًا ۝ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ج

dan memohon ampunlah kepada-Nya | dengan memuji Tuhanmu | maka bertasbihlah | secara berbondong-bondong

إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۝

adalah Tuhan Yang Maha Menerima taubat | sesungguhnya Dia

J

## Bacaan Pembebas dari Kesyirikan

Dari Ibnu Abbas, berkata: "Aku diajak Umar bin Khattab, ra. dalam pertemuan bersama para senior veteran perang Badar. Kelihatannya mereka kurang senang dengan kehadiranku, dalam hati mereka mungkin berkata, 'kenapa dia mengajak anak ini padahal kita juga punya anak sepertinya.' Dalam pikiranku, tidaklah Umar membawaku hadir bersama mereka selain untuk memperlihatkan kemampuanku kepada mereka. Maka Umar berkata: "Apa pendapat kalian tentang firman Allah, '*idzaa jaa-a nashrullaahi wal-fat-hu?*" Ada yang berpendapat bahwa itu adalah perintah Allah agar kita bertahmid dan beristighfar ketika mendapatkan kemenangan. Ada juga yang diam. Maka Umar pun bertanya kepadaku: "Apakah begitu menurutmu?" Aku berkata: "Itu tanda ajal Rasulullah. Apabila kemenangan sudah datang, maka ajal Rasulullah sudah dekat.. Sebab itu pujilah Allah dan banyak beristighfar." Umar, ra. berkata: "Aku sependapat dengan kamu." (Hr. Bukhari)

# اَلْمَأْثُورَاتُ

## الْأَدْعِيَةُ النَّبَوِيَّةُ لِلصَّبَاحِ وَالْمَسَاءِ

# Ma'tsurat

## Doa-Doa Nabi Untuk Pagi dan Petang

Setelah membaca tiga surat: *al-Ikhlash, al-Falaq* dan *an-Naas* lam bacaan Wazhifah Kubra atau Shughro -- dilanjutkan membaca doa-doa ma'tsurat (yang biasa dibaca oleh Nabi Muhammad, s.a.w. di pagi dan petang) hingga akhir *wadhifah: "Subhaana Rabbi-ka Rabbil-Izzati 'ammaa yashifuun..."* atau diteruskan hingga doa *Rabithoh.*

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

**K** (lagi) Yanga Maha Pengasih | Yang Maha Pemurah | Dengan nama Allah

قُلْ هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ ۝ اللّٰهُ الصَّمَدُ ۝

Yang dituju oleh seluruh makhluq-(Nya) | Allah (itu) | Yang Maha Esa (Tunggal) | Dialah Allah | Katakanlah

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُن لَّهُ

dan tidaklah ada bagi-Nya | dan tidak (pula) diper-anakkan (dilahirkan) | Dia tidak beranak (melahirkan)

كُفُوًا أَحَدٌ ۝ x3

(dengan) siapa pun | tandingan

**K** **Bacaan Sepertiga al-Qur'an dan Perlindungan dari Segala Marabaya**

Rasulullah, saw. bersabda: "*Barangsiapa yang membaca 'Qul Huwallaahu Ahad...'* maka seolah-olah dia telah membaca sepertiga al-Qur'an." (Hadits marfu' dari jalan Ubaiy dan Ka'ab, dikeluarkan oleh Imam Ahmad dan Nasa'iy) Sebab menurut para Ulama', al-Qur'an mengandung tiga ilmu: Tauhid, hukum dan kisah. Sedangkan surat al-Ikhlas ini mengandung ajaran Tauhid, itulah sebabnya ia menjadi sepertiga dari ajaran yang dibawa oleh al-Qur'an.

Abdullah bin Hubaib, ra. berkata: "Pada suatu malam yang gelap gulita bercampur hujan, kami keluar untuk mencari Rasulullah, saw. agar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّ حْمنِ الرَّ حِيمِ

**L** (lagi) Maha Pengasih | yang Maha Pemurah | dengan nama Allah

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۞ مِن شَرِّ مَا

dari keburukan apa (yang) | kepada Tuhan (Pemilik) waktu subuh | aku berlindung | katakanlah

خَلَقَ ۞ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۞

apabila telah gelap gulita | dan dari keburukan waktu malam | Dia ciptakan

وَمِن شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ۞ وَمِن

dan dari | ke dalam buhul-buhul (simpul-simpul tali) | dan dari keburukan tukang-tukang sihir perempuan (yang meniupkan mantra sihirnya)

شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۞ x3

apabila sedang mendengki | keburukan pendengki

mendoakan kami. Setelah kami bertemu, beliau bersabda: "*Qul* [Katakanlah!" Kami tidak tahu apa yang harus kami katakan. Beliau berkata lagi, "Qul!" dan kami pun tetap tidak berkata apa-apa. Setelah diperintahkan ketiga kalinya, kami pun bertanya, "Ya Rasulullah, apakah yang harus kami katakan?" Beliau bersabda: "Qul Huwallaahu Ahad... (dan dilanjutkan membaca) *al-mu'awwidzataani*, yakni surat al-Falaq dan an-Naas. (atau ketiganya dikenal sebagai bacaan tiga *qul*)" Kata beliau, "Jika dibaca setiap petang dan pagi sebanyak tiga kali akan mendatangkan perlindungan begimu dari segala sesuatu." (Dikeluarkan oleh Abu Dawud, Turmudzi dan Nasa'i)

**L Penangkal dan Penjaga terhadap Sihir**

Telah diriwayatkan mengenai sebab turunnya surat al-Falaq dan an-Naas

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّ حْمنِ الرَّ حِيمِ

M (lagi) Yang Maha Pengasih | Yang Maha Pemurah | Dengan nama Allah

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۞ مَلِكِ النَّاسِ

Raja-nya manusia | Kepada Tuhan (Pencipta) manusia | Aku berlindung | Katakanlah

۞ إِلَهِ النَّاسِ ۞ مِن شَرِّ الْوَسْوَاسِ

dari keburukan bisikan-bisikan (jahat) | Sesembahan-nya manusia

الْخَنَّاسِ ۞ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ

di dalam dada | yang selalu membisik-bisikkan (kejahatan) | setan yang tersembunyi

النَّاسِ ۞ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۞ x3

dan (golongan) manusia | dari (golongan) jin | manusia

(disebut *al-mu'awwidzataini*), bahwa Labib bin al-A'sham telah menyihir Nabi, saw. dengan sebelas ikatan yang dicucuk dengan sebelas jarum. Dengan izin Allah, setiap membaca satu ayat dari surat al-Falaq dan An-Nas terlepaslah ikatan sihir si Yahudi itu. Dan, beliau pun merasa ringan seperti baru terbebas dari ikatan. (al-Bahrul Muhith, 8/530)

## M Amalan Rasulullah sebelum tidur

Dari 'Aisyah, ra. adalah Rasulullah, saw. apabila berbaring di tempat tidurnya, dua telapak tangannya (dibuka) dan dipertemukan, lalu ditiupkan kepadanya setelah membaca, "*Qul Huwal-laahu Ahad...* dan *al-mua'awwidzataini*." Kemudian diusapkan pada bagian tubuh semampunya. Bermula dari kepala, muka dan bagian depan tubuhnya sebanyak tiga kali." (Hr. Ashabus Sunan)

اَصْبَحْنَا وَاَصْبَحَ [اَمْسَيْنَا وَاَمْسَى]

1

| dan berada di petang hari | Kami berada di petang hari (ini) | dan berada di pagi hari | Kami berada di pagi hari (ini) |
|---|---|---|---|

الْمُلْكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَاشَرِيكَ لَهُ

| tiada sekutu bagi-Nya | milik Allah | dan segala puji | milik Allah | segala kerajaan |
|---|---|---|---|---|

لَاإِلَهَ اِلَّا هُوَ وَاِلَيْه النُّشُورُ [الْمَصِيرُ] 

x3

| (segala) akan kembali | (segala) akan dibangkitkan | dan kepada-Nya lah | kecuali Dia | tiada sesembahan yang benar |
|---|---|---|---|---|

2

اَصْبَحْنَا [اَمْسَيْنَا] عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ

| atas *fitrah* (kesucian) agama Islam | Kami berad di petang hari (ini) | Kami berada di pagi hari (ini) |
|---|---|---|

وَكَلِمَةِ الإِخْلَاصِ وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا

| serta atas agama Nabi kami | dan atas *kalimat ikhlas* (tauhid) |
|---|---|

### 1 Ikrar di Pagi dan Petang atas Keesaan Allah

Diriwaytakan dari Abu Hurairah,ra. adalah Rasulullah, saw. di pagi hari mengucapkan, *"ashbah-naa... wa ilaihin nusyuur."* [dikeluarkan oleh Ibnu Sinni dan al-Bazzar. Menurut al-Baihaqiy sanadnya jayyid (bagus) dan juga dikeluarkan oleh al-Bukhari dalam al-Adab al-Mufrad]

### 2 Ikrar di Pagi dan Petang atas Fitrah dan Kalimat Tauhid

Dari Ubaiy bin Ka'ab dari Abu Hurairah, ra. adalah Rasulullah, saw. mengajarkan kepada kami, "Ashbah-na / amsai-naa... wa maa kaana minal musyrikiin" untuk (dibaca) di pagi dan petang hari." [Dikeluarkan oleh Abdullah bin Imam Ahmad dalam zawaa'idnya]

مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

dan mencurahkan kedamaian | semoga Allah melimpahkan kesejahteraan kepadanya | Muhammad

وَعَلَى مِلَّةِ اَبِينَا إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ

dan tidaklah dia | yang lurus dan murni | Ibrahim, as. | dan atas agama Bapak kami

مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۞ اَللَّهُمَّ إِنِّي اَصْبَحْتُ

berada di pagi hari (ini) | sesungguh-nya aku | ya Allah **x 3** dari golongan orang-orang musyrik

[اَمْسَيْتُ] مِنْكَ فِي نِعْمَةٍ وَعَافِيَةٍ وَسِتْرٍ

dan perlindungan (dari-Mu) | dan kesehatan | dalam karunia | karena-Mu | baku berada di petang hari (ini)

فَاَتِمَّ عَلَيَّ نِعْمَتَكَ وَعَافِيَتَكَ وَسِتْرَكَ

dan perlindungan-Mu | kesehatan dari-Mu | karunia-Mu | atas-ku | maka sempurnakanlah

"Ikrar pagi dan petang atas fitrah dan agama yang suci" ini merupakan pernyataan komitmen seorang muslim yang mentauhidkan Allah, bahwa dari awal pagi dan petang akan tetap berpegang teguh kepada kalimat tauhid dan agama yang benar, agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad, saw. dan agama Nabi Ibrahim, as."

### 3 Doa Memohon Kesempurnaan Ni'mat

Dari Ibnu Abbas, ra., Rasulullah, saw. bersabda: "Allaahumma inni ashbah-tu / amsaitu min-Ka..." tiga kali setiap pagi dan petang, maka Allah berhak untuk menyempurnakan nikmat-Nya kepadanya." [Hr. Ibnu Sinniy]

**4**

اَللَّهُمَّ مَا اَصْبَحَ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ ۞ x3

ya Allah | apa yang terdapat di pagi ini | di dunia | dan akhirat

[اَمْسَى] بِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِاَحَدٍ مِنْ

apa yang terdapat di petang ini | pada diriku | berupa karunia | atau (yang terdapat pada siapa pun | di antara

خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

makhluq-Mu | maka (itu semua) dari-Mu | Semata-mata | tiada sekutu bagi-Mu

**5**

فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ ۞ يَارَبِّي لَكَ

maka milik-Mu | segala puji | dan milik-Mu | segala syukur x3 | wahai Tuhan-ku | milik-Mu

الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ

segala puji | sebagaimana yang sepatutnya | karena keagungan wajah-Mu

وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ ۞

x3 dan karena keagungan kekuasaan-Mu

## 4 Menunaikan Rasa Syukur

Dari Abdullah bin Ghanam al-Bayadhiy, ra. bahwasanya Rasulullah, saw. bersabda; " barangsiapa yang di pagi hari mengucapkan, 'Allaahumma maa ashbaha biy... / maa amsaa biy...' maka ia telah menunaikan rasa syukurnya (kepada Allah) pada hari itu. Dan barangsiapa mengucapkannya di sore hari, maka ia telah menunaikan rasa syukurnya pada malam itu." (Hr. Abu Dawud, Nasai dan Ibnu Hibban dalam kitab shahihnya)

## 5 Hanya Allah yang Tahu Pahalanya

Diriwayatkan, ada seorang yang membaca, *"Ya Rabba-naa la-Kal hamdu kamaa yanbaghi..."* Maka dua malaikat pencatat amal bingung bagaimana mencatatnya. Ketika dilaporkan kepada Allah, Swt., "Allah berfirman, *"Tulis saja apa yang diucapkan oleh hamba-Ku, sehingga kelak dia bertemu dengan-Ku, maka dengan itu aku akan membalasnya."* (Hr. Ahmad dan Ibnu Majah)

6

رَضِيتُ بِاللهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا

Aku ridha (menerima dengan senang hati) | dengan Allah | sebagai Tuhan | dan dengan Islam | sebagai agama

وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا

dan dengan Muhammad | semoga Allah melimpahkan kesejahteraan untuk-nya | dan juga keselamatan | sebagai Nabi

وَرَسُولًا ۞ سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ

7

sebagai Rasul (utusan Allah) x3 Maha Suci Allah (Bersih dari sifat-sifat kekurangan) | dan dengan segala keterpujian-Nya | sebanyak

خَلْقِهِ وَرِضَى نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ

(bilangan) makhluq-Nya | dan (seluas) keridhaan Jiwa-Nya | dan (seberat) timbangan Arasy-nya | dan (sebanyak) tinta (untuk menuliskan)

كَلِمَاتِهِ ۞ بِسْمِ اللهِ الَّذِي لَايَضُرُّ مَعَ

Kalimat-Kalimat-Nya x3 dengan nama Allah | yang tidak akan membahayakan dengan

8

اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ

nama-Nya | sesuatu | (yang ada) di bumi | dan tidak pula (yang ada) di langit

## 6 Agar Mendapatkan Ridha Allah

Abu Sulam, ra. berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah, saw. bersabda, 'barangsiapa di pagi dan sore hari mengucapkan 'radhii-tu bil-laahi Rabbaa...' maka menjadi hak Allah untuk meridhainya.'" (Hr. Turmudzi, Abu Dawud, Nasa'i dan al-Hakim)

## 7 Empat Kalimat yang Berbobot

"Pulang dari sholat subuh, Rasulullah mendapati istrinya, Juwairiyah masih duduk di tempat sholatnya. Maka beliau bersabda, "Sesudahmu tadi aku mengucapkan empat kalimat sebanyak tiga kali, jika ditimbang, niscaya sepadan dengan apa yang kamu ucapkan sejak pagi tadi: *'subhaanallaah wa bi-hamdi-hi...''* (Hr. Muslim)

## 8 Penangkal Marabahaya

Rasulullah, saw. bersabda: "Tidaklah seorang mengucapkan, *'Bismillaahil Ladzii laa yadhurru...''* sebanyak tiga kali setiap pagi dan petang melainkan dia tidak akan ditimpa bahaya apa pun, " [Hr. Abu Dawud dan Turmudzi]

وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ۝ x3

dan Dia itu | Maha Mendengar | (lagi) Maha Mengetahui

**9**

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ اَنْ نُشْرِكَ بِكَ

Ya Allah | sesungguhnya kami memohon perlindungan kepada-Mu | dari (perbuatan) menyekutukan-mu

شَيْئًا نَعْلَمُهُ وَنَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا نَعْلَمُهُ ۝ x3

dengan sesuatu yang kami ketahui | dan kami memohon ampunan-Mu | terhadap apa yang tidak kami ketahui

**10**

اَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللّٰهِ التَّامَّاتِ

aku berlindung | dengan (perantaraan) kalimat Allah | sempurna

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ  x3

dari keburukan apa yang Dia ciptakan

## 9 Memohon Perlindungan dari Syirik yang Halus

Mendengar khutbah Rasulullah saw. bahwa syirik itu terkadang lebih halus dari langkah-langkah semut, maka seorang sahabat bertanya tentang bagaimana cara berlindung darinya. Rasulullah, saw. kemudian bersabda: "Bacalah, setiap hari tiga kali, *Allaahumma inniy a'uudzu bi-Ka min an nusyrika bi-Ka syaian na'lamuh...*" [Hr. Ahmad dan thabraniy].

Dan yang dimaksud dengan syirik "yang tidak diketahui" itu adalah seperti riya', ingin terkenal, ujub dan sejenisnya. Di mana itu adalah sifat-sifat tercela yang sering tidak disadari oleh pemiliknya.

## 10 Memohon Perlindungan dari Binatang Berbisa

Dari Abu Hurairah, ra. Nabi, saw. bersabda, "*barangsiapa yang membaca setiap petang tiga kali a'uudzu bi-kalimaatillaahit taammati...' Maka di malam harinya dia tidak akan terkena bahaya (gigitan) binatang berbisa.*" (Hr. Ibnu Hibban)

**11** اَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ

dari kegundahan | sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu | Ya Allah

وَالْحَزَنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ

dari kelemahan | dan aku berlindung kepada-Mu | dan dari kesedihan

وَالْكَسَلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ

dari sifat pengecut | dan aku berlindung kepada-Mu | dan kemalasan

وَالْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ

dari himpitan hutang | dan aku berlindung kepada-Mu | dan dari aifat kikir

وَقَهْرِ الرِّجَالِ 

x3 dan tekanan orang-orang kuat

## 11 Memohon Perlindungan dari Kegundahan dan Himpitan Hutang

Ketika masuk masjid, Rasulullah, saw. bertemu dengan Abu Umamah dan beliau bertanya, *"Ada apa denganmu berada di masjid bukan di waktu sholat?"* Dia pun menjawab, "Kegundahan dan hutang-hutangku menghimpitku, ya Rasulullah." Maka Nabi pun bersabda: *"Mahukah kuajarkan kepadamu kalimat yang apabila kamu ucapkan Allah akan meluruhkan kegundahan-mu dan terbayarkan hutangmu?..."* yaitu *"Ucapkanlah setiap pagi dan petang, Allaahumma inniy a'uudzu bi-ka minal hammi wal hazan..."* [Dikeluarkan oleh Abu Dawud]

**12** اَللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي اَللَّهُمَّ عَافِنِي

berikanlah kesehatan kepadaku | Ya Allah | dalam badanku | berikanlah kesehatan kepadaku | Ya Allah

فِي سَمْعِي اَللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي ۞

x3 dalam pandanganku | berikanlah kesehatan kepadaku | Ya Allah | dalam pendengaranku

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ

dan kefaqiran | dari kekafiran | sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu | Ya Allah

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

dari siksa kubur | sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu | Ya Allah

لَاإِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ۞

x3 selain Engkau | tiada tuhan yang berhak disembah

**12 Doa memohon kebugaran, kesehatan badan, mata dan telinga serta doa memohon perlindungan dari kefaqiran dan kekufuran**

Abdur Rahman bin Abu Bakrah berkata: "Wahai ayah, aku selalu mendengar Engkau membaca *'Allaahumma 'aafi-niy fiy bada-ni, Allaahumma 'aafi-niy fiy fi sam'iy...* (hingga) *Allaahumma inniy a'uudzu bi-Ka min 'adzaabil qabri laa ilaaha illaa Anta'* setiap pagi dan petang tiga kali."

Ayahnya menjawab: "Iya, karena aku pernah mendengar Rasulullah, saw. berdoa dengan doa itu, maka aku ingin menjalankan sunnahnya." (Hr. Abu Dawud dan lainnya)

**13** اَللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

selain Engkau | Tiada Tuhan (yg berhak disembah) | Engkaulah Tuhanku | Ya Allah

خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ

dan aku (akan berkomitmen) terhadp janji | dan aku adalah hamba-Mu | Engkau telah menciptakanku

وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ

dari | aku berlindung kepada-Mu | (akan kupenuhi) semampu daya-ku | dan sumpah-(ku) kepada-Mu

شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ

kepadaku | akan karunia-Mu | aku mengakui kepada-Mu | keburukan apa yang kuperbuat

وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَايَغْفِرُ

karena sesungguhnya tiada yang mengampuni | maka berilah ampunan untuk (kebaikan) diriku | segala dosaku | dan aku mengakui

الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ ۞

**x3** selain Engkau | dosa-dosa

**13** ***Sayyidul Istghfar*** **(Penghulu permohonan ampun kepada Allah)**

Dari Saddad bin Aus, dari Nabi, saw., beliau bersabda: "Sayyidul istighfar adalah *'Allahumma Anta Rabbiy, laa ilaaha illaa Anta, khalaq-ta-niy...* -- hingga - *laayaghfirudz-Dzunuuba illaa Anta."*

Kemudian beliau bersabada: "Barangsiapa yang mengucapkannya dengan sepenuh keyakinan di waktu petang lalu meninggal di malam harinya maka akan masuk surga. Dan begitu juga yang mengucapkannya di siang harinya, dengan sepunuh keyakinan lalu meninggal di siang harinya, maka dia akan masuk surga." (Hr. Bukhari dan lainnya)

**14**

أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ

yang Maha Hidup | kecuali Dia | yang tiada tuhan yang berhak disembah | kepada Allah | Aku memohon ampunan

الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ ۞ x3 اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى

limpahkan kesejahteraan kepada | ya Allah | dan aku bertaubat kepada-Nya | Yang Maha Mengatur segala makhluq-Nya

**15**

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

dan kepada keluarga Junjungan kami (Nabi) Muhammad | Junjungan kami (Nabi) Muhammad

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى

dan kepada | kepada Junjungan kami (Nabi) Ibrahim | Sebagaiman telah Engkau limpahkan kesejateraan

آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا

kepada Junjungan kami | dan limpahkanlah keberkatan | keluarga Junjungan kami (Nabi) Muhammad

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

dan kepada keluarga Junjungan kami (Nabi) Muhammad | (Nabi) Muhammad

### 14 *Bacaan Istighfar dan Taubat*

Dari Zaid (budak yang dimerdekakan oleh Nabi, saw.) berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah, saw. bersabda: 'barangsiapa membaca, *'astaghfirullaah alladzi laa ilaaha illa huwal hayyul Qayyuum wa atuubu ilaihi'* pasti Allah akan mengampuninya walau pun ia (melakukan dosa besar, seperti) lari dari medan perang.'" [Hr. Abu Dawud, Turmudzi dan al-Hakim dan beliau mengatakan haditss ini shohih sesuai syarat Bukhari dan Muslim)

### 15 Bacaan *Sholawat untuk Meraih Syafaat*

Salah satu *shighat* (bentuk) sholawat adalah sholawat Ibrahimiyah, di mana Nabi Ibrahim dan keluarganya disebut di dalam sholawat tersebut. Dalam riwayat Bukhari dan Muslim tidak disebut lafazh "sayyidi-na," namun di kalangan Syafi'iyyah biasa ditambahkan lafazh itu. Nabi, saw. bersabda: "Barangsiapa

كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ

sebagaimana telah Engkau limpahkan keberkatan | kepada keluarga Junjungan kami (Nabi) Ibrahim

وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ

dan kepada keluarga Junjungan kami (Nabi) Ibrahim | Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji

16 مَجِيدٌ ۞ سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ x3

(lagi) Maha Luhur | Maha Suci Allah | dan segala puji milik Allah

وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ ۞ x100 لَا إِلَهَ

17 Tiada tuhan (yang berhak disembah) | kecuali Allah | dan Allah (itu) | Maha Besar | Tiada tuhan (yang berhak disembah)

إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ

kecuali Allah | semata-mata | Tiada sekutu bagi-Nya | milik-Nya segala kerajaan

وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۞ x10

dan milik-Nya (juga) segala pujian | dan Dia | atas segala sesuatu | Maha Kuasa

"Barangsiapa yang bersholawat kepada-ku sebanyak sepuluh kali di waktu pagi dan sepuluh kali di waktu petang, Syafa'atku akan mendatanginya pada hari Kiamat kelak." (Hr. Thabraniy dari Abu Darda')Nabi, Sabdanya yang lain: *"Barangnsi bershalawat kepadaku sekali, Allah akan bersholawat untuknya sepuluh kali. [Hr.Muslim] dan "Orang yang lebih dekat denganku di akhirat adalah orang yang paling banyak bersholawat kepadaku."* [Hr. Turmudzi]

### 16 *Keutamaan Tasbih, Tahmid, Tahlil dan Takbir*

Membaca 100 x setiap pagi dan petang: 1) Tasbih, seperti berhaji 100 x, 2) Tahmid, seperti berperang di jalan Allah dengan 100 kuda atau 100 kali perang, 3) Tahlil, seperti memerdekakan 100 budak dari putra Ismail, dan 4) Takbir, pengamalnya tidak tertandingi oleh siapa pun kecuali berbuat yang sama atau lebih." [Hr. Turmudzi]

### 17 *Sekali Baca Diberi Sepuluh Kebaikan*

*Bacaan "Laa ilaaha illal-Laah wahdahu laa syariika lah..."* jika dibaca 10 x setiap pagi dan petang, sekali bacanya diberi 10 kebaikan, dihapuskan sepuluh dosanya, ditinggikan sepuluh derajatnya, seperti pahalanya memerdekan 10 budak, menjadi perisai di pagi hingga petang dan dari petang hingga pagi." (diriwaytakan oleh Ahmad, Thabrani, Said bin Mansur dll.)

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وبَحَمْدِكَ أشْهدُ

18 Aku bersaksi | dan dengan segala keterpujian-Mu | Ya Allah | Maha Suci Engkau

أنْ لا إلهَ إلا أنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وأتُوبُ

dan aku bertaubat | Aku memohon ampunan-Mu | kecuali Engaku | bahwa tiada tuhan (yang berhak disembah)

إِلَيْكَ ۞ اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا

19 limpahkanlah kesejahteraan kepada Junjungan Kami | Ya Allah x3 kepada-Mu

مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ

Seorang Nabi yang ummiy (tidak tahu baca dan tulis) | dan Rasul-Mu | hamba-Mu | (Nabi) Muhammad

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا

dengan keselamatan yang sebenar-benarnya | dan berikan keselamatan | dan para sahabat-Nya | dan kepada keluarganya

عَدَدَ مَا أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ

(oleh) ilmu-Mu | sejauh apa yang dijangkau

## 18 *Stempel Majlis Dzikir*

Rasulullah saw. bersabda, 'barangsiapa membaca 'subhaana-Kal-laahumma wa bi-hamdi-Ka..." di majlis dzikir maka itu berlaku sebagai stempel dan bila dibaca di majlis penuh canda maka itu berlaku sebagai kaffarat (penghapus dosa)." [H.r. Nasa'iy, Thabraniy, al-Hakim dan lainnya)

## 19 *Memperbanyak Shalawat dan Mendoakan Kaum Salaf*

Sahabat Ubaiy bin Ka'ab berkata kapada Nabi, saw.: "Wahai Rasulullah, saya akan memperbanyak shalawat kepadamu, seberapa banyak aku bisa membacanya dalam doaku?" Kata Nabi, "Terserah kamu." Kata Ka'ab,"Aku akan jadikan seperempat doaku untuk sholawat." Nabi bersabda, "Tereserah kamu, jika kamu tambah, lebih baik." Sahabat Ka'ab nambahkankan sampai dua pertiganya untuk sholawat, dan Nabi tetap mengatakan terserah kamu jika kamu tambah lebih baik, sehingga Ka'ab mengatakan, "Kalau begitu semua doa ku adalah shalawat." Maka Nabi, saw. bersabda,"*Kalau begitu, cukuplah Allah*

وَخَطَّ بِهِ قَلَمُكَ وَأَحْصَاهُ كِتَابُكَ

dan sebanyak apa yang dituliskan (dengan) pena-Mu | dan apa yang dihitung (dengan) catatan-Mu

وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنْ سَادَاتِنَا أَبِي بَكْرٍ

dan ridhailah | ya Allah | para junjungan kami | Abu Bakar

وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنِ الصَّحَابَةِ

dan Umar | Utsman | Ali | dan (ridhai pulalah) para sahabat

أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَتَابِعِيهِمْ

semuanya | dan (ridhai pulalah) para *taabi'in* | (juga) *tabi'it taabi'iin* (para pengikut mereka sesudahnya)

بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ۞

dengan kebaikan | hingga hari pembalasan

*menanggung kegundahanmu dan mengampuni dosamu."* (Hadits sahahih yang diriwayatkan oleh Turmudzi dan Hakim) Maka di antara *shighat* (bentuk bacaan) *sholawat* yang biasa dibaca oleh para ulama' untuk memperbanyak jumlah sholawat adalah seperti di atas, "sejauh apa yang dijangkau oleh ilmu Allah, sebanyak apa yang dituliskan dengan pena Allah..."

Di samping membaca *shalawat* untuk Nabi, seorang muslim yang berdoa juga dianjurkan untuk bershalawat (memohonkan rahmat dan ampunan Allah) untuk para sahabat Nabi, saw. yang mulia dan para penerusnya dari kalangan *taabi'it taabi'iin*. Karena mereka telah berjasa menjaga dan membawa ajaran Islam yang murni hingga sampai kepada kita pada hari ini. Doa untuk arwah para pendahulu itu bahkan telah diajarkan oleh al-Qur'an, yaitu: *"Wahai Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan dosa-dosa saudara-saudara kami, yang telah mendahului kami dengan iman..."* (al-Hasyr: 10)

**20**

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ

Maha Suci Tuhan-mu | Tuhan Pemilik Kemulian | (yang bersih) dari apa yang (tidak patut) mereka sifatkan

وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ

dan keselamatan | (terlimpah) kepada para utusan | dan segala puji hanyalah milik Allah

رَبِّ الْعَالَمِينَ ۞

Tuhan (Penguasa) Alam semesta)

**20** **Penyempurna Majlis**

Imam Nawawi, dalam al-Adzkar-nya, berkata: "Kami meriwayatkan dalam Hilyatul Auliya' dari Sayyidina Ali, ra.: 'Siapa yang ingin ditimbang (amalnya) dengan timbangan yang sempurna, maka di setiap akhir majlisnya atau ketika berdiri, hendaklah membaca, *"subahaana Rabbi-ka Rabbil Izzati...."*

# وِرْدُ الرَّابِطَةِ

# Wirid Robithah

*Wirid Robithoh* (untuk menyatukan hati dan tekad para dai) untuk keberhasilan dakwah dan demi *izzul Islam wal musliminm:*

1. Ayat 26-27 surat Ali Imran
2. Doa memasuki waktu malam / waktu siang
3. Mengingat guru-guru yang berjasa dalam dakwah dan para dai (teman dan sahabat) yang berjuang di jalan dakwah.
4. Doa Rabithoh
5. Ditutup dengan sholawat dan hamdalah

قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ

a

Katakanlah | ya Allah | Raja | (bagi) seluruh kerajaan | Engkau berikan | kerajaan (kekuasaan)

مَن تَشَاءُ وَتَنزِعُ الْمُلْكَ مِمَّن تَشَاءُ وَتُعِزُّ

kepada siapa yang Engkau kehendaki | dan Engkau mencabut | kerajaan (kekuasaan) | dari siapa yang Engkau kehendaki | dan Engkau memuliakan

مَن تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَن تَشَاءُ ۖ بِيَدِكَ الْخَيْرُ ۖ

siapa saja yang Engkau kehendaki | dan Engkau menghinakan | siapa saja yang Engkau kehendaki | di Tangan-Mu | segala kebaikan

إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ تُولِجُ اللَّيْلَ

sesungguhnya Engkau | Maha kuasa atas segala sesuatu | Engkau masukkan waktu malam

فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ ۖ

ke dalam waktu siang | dan Engkau masukkan waktu siang | ke dalam waktu malam

وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ

dan Engkau keluarkan yang hidup | dari yang mati | dan Engkau keluarkan yang mati

مِنَ الْحَيِّ ۖ وَتَرْزُقُ مَن تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ۝

dari yang hidup | dan beri rizqi | kepada siapa yang Engkau kehendali | dengan tanpa perhitungan

## a Doa untuk Kemenangan dan Kejayaan Ummat (Qs. Ali Imran: 26-27)

Ibnu Abbas berkata: "Ketika Rasullah berhasil membuka Madinah dan Mekah, beliau menjanjikan kepada ummatnya kekuasaan atas Persia dan Romawi, maka orang-orang Munafiq dan Yahudi berkata: "Jauh, jauh. Dari mana Muhammad bisa menjadi raja Persia dan Romawi; sedangkan mereka itu lebih mulia dan lebih tangguh? Apakah dia tidak cukup dengan Madinah dan Mekah, sehingga masih ingin menjadi raja Persia dan Romawi?" Maka turunlah ayat tersebut. Ini memberi pelajaran, bahwa kekuasaan itu ada di tangan Allah. Dialah yang berkuasa memberi atau mencabut kekuasaan dari siapa pun yang dikehendaki-Nya.

**b**

اَللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا إِقْبَالُ لَيْلِكَ وَإِدْبَارُ

Ya Allah | Sesungguhnya (saat) ini adalah | (waktu) memasuki malam-Mu | dan (waktu) meninggalkan

نَهَارِكَ [إِقْبَالُ نَهَارِكَ وَإِدْبَارُ لَيْلِكَ]

siang-Mu | (waktu) memasuki siang-Mu | dan (waktu) meninggalkan malam-Mu

وَأَصْوَاتُ دُعَائِكَ فَاغْفِرْ لِي ۝

dan (waktu di mana) banyak suara-suara memanggil-Mu | maka ampunilah dosa-sosaku

### b Doa Memasuki Waktu Malam atau Petang

Para pengamal doa Ma'tsurat seyogianya memanfaatkan waktu-waktu *istijabah;* yaitu petang, di waktu maqrib, dengan doa "*Allahumma innaa hadza iqbaalu lailik...* (ya Allah ini adalah waktu untuk memasuki malam-Mu...)." atau paqi, waktu subuh dengan "*Allahumma innaa hadza iqbaalu nahaarik....*(ya Allah ini adalah waktu untuk memasuki siang-Mu...)" Sebagaimana diriwayatkan oleh Turmudzi dan Abu Dawud, dari Abu Katsir maula Ummu Salamah dari Ummu Salamah berkata: "Rasulullah telah mengajari-ku, yaitu saat adzan maghrib untuk membaca doa ini: "*Allahumma innaa hadza iqbaalu nahaarik..*"

Setelah itu, pengamal Ma'tsurat hendaknya menyatukan hati dengan para pengamal yang lain, para da'i yang menginginkan kejayaan ummat -- sambil membayangkan wajah-wajah mereka – dengan membaca doa *Rabithah* (doa agar dikuatkan ikatan hati dan tekad sesama perindu kejayaaan ummat) berikut ini:

C

اَللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذِهِ الْقُلُوبَ

Ya Allah | sesungguhnya Engkau | mengetahui | bahwa sesungguhnya hati-hati ini

قَدِ اجْتَمَعَتْ عَلَى مَحَبَّتِكَ ۞

sungguh telah berhimpun | karena mencintai-Mu

وَالْتَقَتْ عَلَى طَاعَتِكَ ۞ وَتَوَحَّدَتْ

dan bertemu | karena menaati-Mu | dan bersatu

عَلَى دَعْوَتِكَ ۞ وَتَعَاهَدَتْ عَلَى نُصْرَةِ

karena seruan-Mu | dan saling berjanji | untuk menolong

شَرِيعَتِكَ ۞ فَوَثِّقِ اللَّهُمَّ رَابِطَتَهَا ۞

syariat-Mu | maka kokohkanlah | ya Allah | ikatan-nya

وَأَدِمْ وُدَّهَا ۞ وَاهْدِهَا سُبُلَهَا ۞

dan langgengkanlah | cinta kasih-Nya | dan tunjukilah ia (hati-hati kami) | akan jalan-jalannya

C **Doa *Rabithah* (Doa untuk mengikat dan menyatukan hati para perindu kajayaan Ummat)**

Doa ini memang bukan doa *ma'tsur* (tidak berasal dari Nabi, saw.) namun tidak ada larangan bagi seorang muslim untuk meminta sesuatu kepada Allah asalkan tidak mengandung dosa dan mengakibatkan putusnya *shilatur rahim,* begitulah menurut sebuah hadits *hasan shahih* yang diriwayatkan oleh Ahmad dan Abu Ya'la dari Abu Sa'id al-Khudri.

Dalam doa ini, terdapat *tawassul bil-amal* (berupa pengakuan keimanan akan ilmu Allah bahwa Dia mengetahui keadaan hati para pemohon-Nya yang menyatakan bahwa hati mereka):
1) Berhimpun karena mencintai Allah
2) Bertemu karena menaati-Nya
3) Bersatu karena dakwah-Nya (seruan Allah)
4) Dan saling berjanji untuk menolong syariat-Nya

وَأَمْلَأْهَا بِنُورِكَ الَّذِي لَا يَخْبُو ۞

yang tidak pernah padam | dengan cahaya-Mu | dan penuhilah ia

وَاشْرَحْ صُدُورَهَا بِفَيْضِ الْإِيمَانِ

dengan limpahan keimanan | dada-nya | dan lapangkanlah

بِكَ ۞ وَجَمِيلِ التَّوَكُّلِ عَلَيْكَ ۞

kepada-Mu | dan indahnya bertawakkal | dengan-Mu

وَأَحْيِهَا بِمَعْرِفَتِكَ ۞ وَأَمِتْهَا عَلَى

atas | dan matikanlah ia | dengan berma'rifah kepada-Mu (mengenal)-Mu | dan hidupkanlah ia

الشَّهَادَةِ فِي سَبِيلِكَ ۞ إِنَّكَ نِعْمَ

sebaik-baiknya | Sesungguhnya Engkau | di jalan-Mu | kesyahidan (kematian yang mulia)

الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ ۞

dan sebaik-baiknya Penolong | Pelindung

di mana tidak ada perbedaan di antara ulama' tentang boleh-nya ber-*tawassul* dengan keimanan dan amal sholih. Dan di dalam doa *Rabithah* ini, setelah bertawassul dengan iman dan 4 perkara, pemohon mengajukan 8 permintaan, yaitu agar:

1) dikuatkan ikatan hati di antara mereka
2) dikekalkan cintanya
3) ditunjukkan jalannya
4) dipenuhi cahaya Allah yang tidak pernah padam
6) dilapangkan dadanya dengan iman dan keindahan ber-*tawakkal*
7) dihidupkan dalam keadaan ber-*ma'rifatullah*
8) dimatikan dengan meraih *syahadah* di jalan-Nya.

Delapan permohonan kepada Allah tersebut tidak ada satu pun yang menjadi penghalang dikabulkannya doa yang diajukan oleh seorang muslim, karena tidak mengandung dosa dan mengakibatkan putusnya *shilatur rahim*.

# اللَّهُمَّ آمِين!

Ya Allah, kabulkanlah!

**d** وَصَلِّ اللَّهُمَّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Muhammad | kepada Junjungan kami | ya Allah | dan limpahkan kesejahteraan

وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا

dengan sebenar-benarnya keselamatan | serta limpahkanlah keselamatan | dan para sahabatnya | kepada keluarga-nya

كَثِيرًا ۞ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۞

Tuhan (Penguasa) alam semesta | dan segala puji milik Allah | yang banyak

---

تمت الكتابة بعون الله

يوم السبت بعد الظهر ، 8 رمضان 1443هـ

9 إبريل 2022م

## d Menutup Majlis dengan Bershalawat dan Hamdalah

Imam Nawawi dalam al-Adzkar (hal. 176) menyatakan, bahwa para Ulama' telah bersepakat tentang disukai *(mustahab)*-nya mengawali doa dengan *hamdalah*, pujian kepada Allah dan bershalawat kepada Nabi, saw. begitu juga ketika meng-akhirinya. Hadits-hadits mengenai hal itu, kata beliau, sangat banyak.

Sedangkan menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, (dalam kitabnya *Jalaa'ul Afhaam fii fadhlish-shalaati was Salaam 'alaa Khairil Anaam,* hal. 531), bershalawat dalam doa itu ada tiga tingkatan:

1. Membaca shalawat sebelum berdoa dan setelah membaca pujian kepada Allah, seperti hadits yang diriwayatkan oleh Imam Turmudziy
2. Membaca shalawat di awal doa, di tengah dan di akhir doa. (Sebagaimana yang terdapat dalam al-Ma'tsurat ini).
3. Membaca shalawat di awal dan di akhir doa, dan mengajukan permohonannya atau memanjatkan doa-doanya, di tengah atau di antara keduanya.

# وِرْدُ الْمُحَاسَبَةِ
# Wirid Muhasabah

كَفَىٰ بِنَفْسِكَ ٱلْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

*"Cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai penghitung atas dirimu sendiri"* (al-Isra': 14)

- هَلْ أَدَّيْتَ الصَّلَاةَ ؟ إِذَا لَمْ تَكُنْ فَقُمْ وَأَدِّهَا مَخَافَةَ أَنْ يُهَاجِمُكَ الْمَوْتُ .

Apakah kamu telah melaksanakan sholat? Jika belum, maka berdiri dan laksanakanlah! Khawatir kematian akan menyerangmu.

- كَمْ وَقْتاً أَدَّيْتَهُ فِي جَمَاعَةٍ ؟ إِنَّ الرَّسُولَ كَانَ يُصَلِّي فِي جَمَاعَةٍ أَثْنَاءَ الْحَرْبِ فَمَا بَالُكَ بِالسِّلْمِ .

Berapa waktu sholat yang kamu laksanakan dengan berjamaah? Sesungguhnya Rasulullah sholat berjamaah ketika berperang, bagaimana dengan dirimu dalam keadaan damai.

- هَلْ كَانَتْ صَلَاتُكَ مُحَلَّاةً بِالْخُشُوعِ ؟ ﴿قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ۞ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ﴾ .

Apakah sholatmu terasa manis (karena dilakukan) dengan khusyu'? Allah berfirman: "*Sungguh beruntunglah orang-orang yang beriman, yaitu orang-orang yang khusyu' di dalam sholatnya."* (al-Mukminun:1-2)

- هَلْ أَحْسَنْتَ إِلَى وَالِدَيْكَ أَحْيَاءً وَأَمْوَاتًا ؟

Apakah kamu telah berbuat baik kepada kedua orang tuamu baik ketika masih hidup atau setelah mereka meninggal dunia?

يَقُولُ اللهُ تَعَالَى : ﴿ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴾. وَيَقُولُ اللهُ تَعَالَى: ﴿ وَاعْبُدُوا اللهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ﴾.

Allah Ta'aala berfirman: *"Hendaklah kamu bersyukur kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu, kepada-Ku adalah tempat kembali."* Dan berfirman: *"Dan sembahlah Tuhanmu dan janganlah kamu menyekutukan-Nya dengan suatu apa pun dan kepada kedua orang tua berbuat baiklah!"*

- هَلْ اعْتَذَرْتَ إِلَى رَبِّكَ بِتَوْبَةٍ صَادِقَةٍ؟

Apakah kamu sudah meminta ampun kepada Tuhanmu dengan taubat yang benar?

يَقُولُ اللهُ تَعَالَى : ﴿ يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تُوبُوا إِلَى اللهِ تَوْبَةً نَصُوحًا عَسَى رَبُّكُمْ أَنْ يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ ﴾.

Allah *Ta'aala* berfirman: *"Wahai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kamu kepada Allah dengan taubat nashuha (sebenar-benarnya taubat), mudah-mudahan Tuhanmu menghapus dari dirimu segala kesalahanmu."*

# اَلْوَصَايَا الْعَشْرُ
# Sepuluh Wasiyat

لِلْإِمَامِ حَسَنْ اَلْبَنَّا

اِقْـرَأْ . وَتَدَبَّـرْ . وَاعْمَـلْ

dan amalkan! renungkan, baca

**1** قُمْ إِلَى الصَّلَاةِ مَتَى سَمِعْتَ النِّدَاءَ مَهْمَا تَكُنِ الظُّرُوفُ .

Bangkitlah untuk melaksanakan sholat kapan saja kamu mendengar seruan adzan, walau dalam keadaan apa pun!

**2** اُتْلُ الْقُرْآنَ أَوْ طَالِعْ أَوِ اسْتَمِعْ أَوِ اذْكُرِ اللهَ وَلَا تُصْرِفْ جُزْءاً مِنْ وَقْتِكَ فِي غَيْرِ فَائِدَةٍ .

Bacalah al-Qura'an atau pelajarilah, atau dengarkanlah (bacaannya), atau ingatlah Allah dan janganlah Kau gunakan sebagian (sedikit pun) dari waktumu untuk perkara yang tidak berfaidah!

**3** اِجْتَهِدْ أَنْ تَتَكَلَّمَ العَرَبِيَّةَ الْفُصْحَى فَإِنَّ ذَلِكَ مِن شِعَارِ الإِسلَامِ .

Bersungguh-sungguhlah untuk berbicara dengan bahasa Arab yang baku (fus-ha), karena itu termasuk syiar Islam!

**4** لَا تُكْثِرِ الْجَدَلَ فِي أَيِّ شَأْنٍ مِنَ الشُّئُونِ أَيًّا كَانَ فَإِنَّ الْمِرَاءَ لَا يَأْتِي بِخَيْرٍ .

Jangan memperbanyak perdebatan (berbantah-bantahan) dalam suatu urusan dari segala urusan (yang ada), walau bagaimana pun keadaannya, sebab perdebatan itu tidak mendatangkan kebaikan!

5 لَا تُكْثِرِ الضَّحِكَ فَإِنَّ الْقَلْبَ الْمَوْصُولَ بِاللهِ سَاكِنٌ وَقُورٌ .

Jangan memperbanyak tertawa, karena hati yang terhubung dengan Allah itu tenang dan teduh!

6 لَا تَمْزَحْ فَإِنَّ الأُمَّةَ الْمُجَاهِدَةَ لَا تَعْرِفُ إِلاَّ الْجِدَّ .

Jangan suka bercanda, karena ummat pejuang itu tidak mengenal kecuali kesungguhan (keseriuasan)!

7 لَا تَرْفَعْ صَوْتَكَ أَكْثَرَ مِمَّا يَحْتَاجُ إِلَيْهِ السَّامِعُ فَإِنَّه رُعُونَةٌ وَإِيذَاءٌ .

Jangan meninggikan suara lebih dari apa yang dibutuhkan oleh pendengarmu, karena itu merupakan kebodohan dan menyakitkan!

8 تَجَنَّبْ غَيْبَةَ الأَشْخَاصِ وَتَجْرِيحَ الْهَيئَاتِ وَلَا تَتَكَلَّمْ إِلاَّ بِخَيْرٍ .

Hindarilah menggunjing pribadi-pribadi orang lain dan mencela keadaan mereka serta janganlah berbicara kecuali dengan baik!

9 تَعَرَّفْ إِلَى مَنْ تَلقَاهُ مِنْ إِخْوَانِكَ وَإِنْ لَمْ يَطْلُبْ إِلَيْكَ ذلِكَ ، فَإِنَّ أَسَاسَ دَعْوَتِنَا الْحُبُّ وَالتَّعَارُفُ .

Berkenalanlah dengan orang yang kamu jumpai di antara saudara-saudaramu, meski pun kamu tidak dituntut untuk (melakukan) hal itu karena dakwah kita berdasarkan cinta dan saling mengenal!

10 اَلْوَاجِبَاتُ أَكْثَرُ مِنَ الْأَوْقَاتِ فَعَاوِنْ غَيْرَكَ عَلَى الْاِنْتِفَاعِ بِوَقْتِهِ وَإِنْ كَانَ لَكَ مُهِمَّةٌ فَأَوْجِزْ فِي قَضَائِهَا .

Kewajiban (kita) lebih banyak dari waktu (yang tersedia), maka bantulah saudaramu untuk memanfaatkan waktunya, dan jika kamu punya kepentingan maka persingkatlah penyelesaiannya!

## Tentang Buku ini

Sebuah buku kecil, **"Terjemah Lafzhiyah al-Ma'tsurat,** dzikir dan doa untuk pagi dan petang yang dihimpun oleh Syaikh Hasan al-Banna (rahima-hullaah) dengan terjemahan hadits-hadits yang menerangkan keutamaannya.

Dan ini bukan baru dan pertama, sebab Ma'tsurat telah banyak diterjemahkan dan diterbitkan dalam berbagai bentuk. Jika ini dianggap beda, adalah karena format terjemahan dan penjelasan tentang keutamaannya yang diletakkan sedemikian rupa agar pengamalnya mudah mengetahui dan mengerti makna dan keutamaan doa yang dibacanya.